

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMPEL  
NGAGLIK SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Sumiyarsih**  
NIM.078000-E

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## SURAT PERNYATAAN

---

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

Nama Mahasiswa : Sumiyarsih  
Nomor Induk : 02740009-E  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Unit Kerja : MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Agustus 2009  
Yang Menyatakan,

METERAI  
TEMPEL

PAJAK PEMBANGUNAN BANGSA  
TOL

39C73AAF002325225

ENAM RIBU RUPIAH

6000



Sumiyarsih  
NIM. 02740009-E



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sumiyarsih  
NIM : 02740009-E  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Ngaglik Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 14 September 2009  
Pembimbing,

**Jauhar Hatta, S. Ag, M. Ag**  
**NIP.19711103 1995031001**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 06 /2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 1 MIN  
TEMPEL SLEMAN TAHUN PEMBELAJARAN 2008/2009

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sumiyarsih

NIM : 07480009-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 27 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag  
NIP. 19711105 1993 1 001

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.  
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Drs. Nur Hidayat, M. Ag  
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 19 MAR 2010

Dekan  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 19631107 198903 1

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “ sebaik-baik diantara kalian adalah orang-orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya” ( HR.Bukhori)<sup>1</sup>

لَأَنَّ تَعْدُو فَتَعَلَّمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سَنَةٍ

Artinya : “ sungguh sekiranya engkau melangkahakan kakinya di waktu pagi (maupun petang), kemudian mempelajari satu ayat dari kitab Allah Al-Qur’an, maka pahalanya lebih baik daripada ibadat satu tahun”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Al Hafidz, Masrap Suhaeni, *Tarjamah Riadhus Shalihin*, ( Surabaya : Mahkota 1986) hal. 554

<sup>2</sup> Moh. Rifa’I, *Fiqih Islam Lengkap* ,( Semarang : Toha Putra 1978) hal. 13

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

1. Almamater prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمّدا رسول الله والصلاة

والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya, shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an pada kelas I MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak ketua dan sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Jauhar Hatta, S.Ag. M.Ag selaku pembimbing skripsi.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Madrasah beserta bapak ibu guru MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta.
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. Dan mendapat limpahan rahmat dari – Nya, amin.

Yogyakarta, September 2009

Penyusun



Sumiyarsih

NIM.0748000-E



## ABSTRAK

**SUMIYARSIH.** Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah lebih banyak yang menggunakan tulisan dan bahasa arab dimana para siswa dituntut untuk membaca sedangkan pada kenyataannya anak-anak masih perlu pembelajaran Al-Quran untuk lebih menguasai dari pelajaran tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa Kelas I MIN Tempel, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, kemudian hasil dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan para siswa kelas I dalam membaca Al-Qur'an serta hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut. Obyek dari Penelitian ini adalah MIN Tempel Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan 1). Hasil dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel cukup baik.2) Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB. I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB. II    GAMBARAN MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	21
B. sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	22
C. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Tempel Kabupaten Sleman.....	24
D. Keadaan Guru, Staf, dan Siswa MIN Tempel.....	31
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	44

BAB.III	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MIN	
	TEMPEL	
	A. Dasar Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel.....	46
	B. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an MIN	
	Tempel.....	48
	C. Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an di MIN Tempel.....	49
	D. Hafalan Surat, Doa, dan Bacaan Sholat.....	56
	E. Pelaksanaan Evaluasi dan Pembelajaran Hasil Yang Di Capai...	61
	F. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran.....	62
	G. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel..	63
BAB. IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran-saran.....	66
	C. kata Penutup.....	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	DAFTAR TABEL.....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Susunan program pengajaran MIN Tempel tahun 2008/2009.....	30
Tabel 2	: Data jumlah guru MIN Tempel.....	31
Tabel 3	: Data keadaan guru MIN Tempel.....	32
Tabel 4	: Data jumlah staf TU MIN Tempel.....	33
Tabel 5	: Data Keadaan staf TU MIN Tempel.....	34
Tabel 6	: Data keadaan siswa MIN Tempel 10 Tahun terakhir.....	34
Tabel 7	: Data siswa MIN Tempel menurut jenjang kelas dan jenis kelamin.....	35
Tabel 8	: Rekap penilaian pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur organisasi MIN Tempel 2008/2009.....	37
Gambar 2	: Struktur organisasi komite MIN Tempel .....	38
Gambar 3	: Struktur organisasi tim penggerak Madrasah.....	38
Gambar 4	: Susunan pengurus BTAQ.....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya.

Al-Qur'an diturunkan agar dibaca, dipelajari dan diamalkan dalam kegidupan sehari-hari. Al-Qur'an telah terbukti menjadi pelita yang agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik baik bacaan bagi setiap mukmin baik dikala senang maupun susah, di kala gembira atau sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Al-Qur'an adalah cahaya hidup manusia . Membacanya akan memperoleh kebaikan dan keutamaan yang luar biasa. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang bernilai tinggi dihadapan Allah SWT. Rasullullah bersabda bahwa

“Seutama-utama ibadah ummatku adalah membaca Al-Qur’an” (HR. Abu Naim)<sup>1</sup>

Selain itu Rasulullah juga bersabda bahwa “ untuk memperbanyak membaca Al-Qur’an di rumah. Sebab rumah yang tidak pernah dipakai untuk membaca Al-Qur’an akan sedikit kebaikannya, dan banyak keburukannya serta penghuninya akan selalu kesusahan.” (Hr. At Tabrani)<sup>2</sup> Mengingat begitu besarnya nilai Al-Qur’an dalam jiwa dan kehidupan kita di dunia maupun akhirat, maka Rasulullah dalam banyak hadits memerintahkan agar senantiasa membaca Al-Qur’an sehingga hati kita benar-benar akan terisi oleh ayat-ayat Al-Qur’an.<sup>3</sup>

Mata pelajaran Al-Qur’an adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur’an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Hal ini diperjelas lagi dalam tujuan pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah yang telah dirumuskan oleh Departemen Agama yaitu memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur’an. Menanamkan pengertian ,

---

<sup>1</sup>Imam Ghazali, *Adab membaca Al-Qur’an* (Surabaya : Tiga Dara 1995) hlm.10

<sup>2</sup> Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur’an* (Jakarta :Bumi Aksara, 1994) hlm.31

<sup>3</sup> Ibid hlm.34

pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>4</sup> Apa yang menjadi tujuan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah sangat selaras dengan semangat yang ada pada hadits-hadits tersebut di atas.

Usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca inilah yang sekarang sedang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam MIN Tempel Ngaglik Sleman. Usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel lebih difokuskan pada siswa kelas I dan kelas II. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin siswa dapat segera bisa membaca Al\_qur'an, yang pada akhirnya nilai-nilai Al-Qur'an akan tertanam pada jiwa anak didik.<sup>5</sup>

Belajar Al-Qur'an hendaknya dimulai sedini mungkin dan orang tua yang berkewajiban untuk mengajarkannya. Berdosalah bagi orang tua apabila anak-anaknya tidak bisa membaca Al-Qur'an. Tidak ada malu yang paling besar dihadapan Allah nantinya, apabila anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur'an. Ssebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya, bilaman orang tua menjadikan anak-anaknya pandai membaca Al-Qur'an.

Al-qur'an sebagai kitab suci adalah pegangan hidup bagi setiap muslim. Setiap muslim membutuhkan Al-Qur'an untuk dipahami an diamalkan, sehingga janji Allah dalam kitab suci Al-Qur'an akan kebahagiaan dunia dan akhirat akan dirasakan setiap muslim apabila mampu untuk memahami sekaligus mengamalkannya.

---

<sup>4</sup> DEPAG RI Kurikulum 2004 Standar Kompetensi, Dirjen Kelembagaan Islam (Jakarta :2005) hlm.4

<sup>5</sup> Ibid. hlm.8



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa MIN Tempel Kabupaten Sleman?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel Kabupaten Sleman.
- b. Mengetahui metode yang diberikan dalam memberikan pelajaran membaca Al-Qur'an di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
- c. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai bahan masukan dan landasan berpijak untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Agama khususnya di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
- b. Supaya orang tua selaku pendidik di rumah dan para pembaca mengetahui betapa pentingnya belajar membaca Al-Qur'an sejak dini.
- c. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan manfaat yang besar bagi kita semua, betapa pentingnya membaca Al-Qur'an

dimulai sedini mungkin dengan metode yang tepat sesuai dengan kemampuan anak.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa tulisan yang membahas mengenai upaya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada siswa, diantaranya :

Skripsi yang ditulis Fuatul Khakim, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2007 dengan judul peranan guru dalam memotivasi siswa membaca Al-Qur'an di MIN Ponjong Gunung kidul. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang peranan guru untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an. Upaya atau peranan guru dalam memotivasi siswa membaca Al-Qur'an melalui kegiatan TPA, tadarus pagi, dan kerja sama sekolah dengan pengurus takmir Mushola setempat.

Skripsi yang ditulis Widyatun, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, jurusan pendidikan Bahasa Arab, tahun 2002. dalam penelitiannya dibahas mengenai Pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca Bahasa Arab yang meliputi tujuan pembelajaran, metode yang digunakan dan proses pengajaran serta usaha yang ditempuh oleh guru untuk mengatasinya.

Namun demikian sejauh pengetahuan penulis kajian tersebut diatas belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu mengenai "pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel Ngaglik Sleman dilihat dari metode yang digunakan yaitu metode Iqro".

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, Alasan pemilihan metode ini karena penelitian ini termasuk untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.<sup>6</sup>

### **2. Metode Penentuan Subyek**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN Tempel kabupaten Sleman pada semester satu (I) dan dua (II) tahun pelajaran 2008/2009 dengan jumlah siswa 115 anak. Mengingat jumlah subyek penelitian ini tidak terlalu banyak atau termasuk populasi terhingga maka seluruh siswa kelas 1 dijadikan sebagai subyek penelitian.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi Suatu cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui letak geografis, fasilitas, dan sarana yang ada.

- b. Interview (Wawancara)

Suatu cara mengumpulkan data dengan proses tanya jawab langsung dengan lisan antara dua orang atau lebih secara berhadap-hadapan

---

<sup>6</sup> Moh. U. Usman. *Menjadi Guru*. Hlm.10

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Methodologi Research Yogyakarta*, Fak. Psikologi UGM 1986, hlm. 6

secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data langsung tentang langkah-langkah guru dalam melaksanakan program-program yang ada. Wawancara dilakukan tidak dengan cara yang informal. Hal ini agar tidak kaku dan data yang diperoleh dapat valid dan otentik.

c. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian pada verbal yang berbentuk tulisan yang terdapat dalam surat-surat atau catatan, laporan-laporan.<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik yang sebelumnya.

4. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode non statistik untuk menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan, dimana dalam penggunaan metode ini penulis menggunakan prinsip deduktif dan induktif. Sedangkan analisa statistik digunakan untuk menganalisa data yang berupa angka-angka, dimana dalam metode ini digunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan upaya peningkatan dan sesudahnya.

---

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Methodologi Research* (jilid 1), Yogyakarta, Andi Offset, 1991, hlm. 36

<sup>9</sup> Sartono Kartodirjo, *Metode Pengumpulan Bahan Dokumentasi*, Jakarta, Gramedia, 1977, hlm. 61

## **F. Landasan Teori**

Yang melatar belakangi penulis memilih judul pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel Sleman adalah penulis ingin mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel tersebut.

Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran bahwa dalam proses belajar mengajar dititik beratkan bagaimana upaya mengaktifkan siswa dalam belajar. Salah satu pendekatan yang dipakai untuk hal tersebut adalah dengan mengenalkan dan menerapkan konsep Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang merupakan jawaban mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar mengajar. CBSA pada hakekatnya adalah suatu konsep dalam mengembangkan proses belajar mengajar baik yang dilakukan guru maupun siswa. Dalam CBSA tampak jelas adanya guru aktif mengajar di satu pihak dan siswa aktif belajar di pihak lain, konsep ini bersumber dari teori kurikulum "*Child Centered Curricullum*". Penerapannya berlandaskan teori belajar yang menekankan pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, agar siswa mempunyai ingatan yang baik Collin Rose menawarkan beberapa tindakan yaitu :

Mengulang usaha aktif untuk mengingat.

Merekam memindahkan ke dalam ingatan jangka panjang.

Menyimpan menjaga agar tetap dalam ingatan.

---

<sup>10</sup> Drs. M. Basyiruddin Usman. M. Pd., *Metodologo Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta, Ciputat Pers, 2002) hlm.26

Mengingat mengambil fakta mana kala perlu.<sup>11</sup>

1) Konsep Membaca

Membaca merupakan gabungan beberapa proses yang kompleks, yaitu proses mengamati, mengingat, mendengar, dan membedakan bunyi yang cepat dan jelas, menyebut lambang-lambang huruf yang mewakili bunyi-bunyi tertentu, menggabungkan bunyi-bunyi untuk membentuk perkataan dan memindahkan lambang-lambang yang dibacanya itu kepada sistem kognitif untuk diterjemahkan dan dipahami. Membaca adalah suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yakni mengkomunikasikan makna yang terkandung pada lambang-lambang tertulis.<sup>12</sup>

2) Membaca Al-Qur'an

Al-qur'an sebagai kitab suci adalah pegangan hidup bagi setiap muslim. Setiap muslim membutuhkan Al-Qur'an untuk dipahami dan diamalkan, sehingga janji Allah dalam kitab suci Al-Qur'an akan kebahagiaan dunia dan akhirat akan dirasakan setiap muslim apabila mampu untuk memahami sekaligus mengamalkannya.

Hal yang sangat penting dan mendasar untuk memahami Al-Qur'an adalah proses pengetahuan atau kemampuan untuk membaca Al-Qur'an. Al Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malikat Jibril dituliskan dalam bahasa Arab.

---

<sup>11</sup> Collin Rose, *kuasai lebih cepat*, diterjemahkan oleh Femmy Shahrani, (Bandung, Kaifa, 2002) hlm.114

<sup>12</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Jakarta, DEPDIKBUD Direktorat Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1989) hlm 7

Untuk itu secara sistematis membaca Al-Qur'an perlu dipelajari terlebih dahulu sebelum kita mencoba untuk memahami arti dari ayat-ayat yang terkandung dalam Kitab Suci Al Qur'an.

Anjuran belajar juga terdapat dalam Al Qur'an, surat Al Alaq ayat 1 sampai 5 yang berbunyi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿﴾ إقرأ بسم ربك الذي خلق

﴿﴾ خلق الاءنسان من علق

﴿﴾ إقروربك الاءكرم

﴿﴾ الذي علم با القلم

﴿﴾ علم الاءنسان ما لم يعلم

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Mujamma' Khadim Al haramain Asy Syarifah Al Malik li thiba'at Al Asy Syarif, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, TP, 1991) hlm. 1079

Dalam penulisan ini , penulis menggunakan landasan berpikir pada sabda Rasulullah sebagai berikut :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ﴿البخاري﴾

“ sebaik baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan Mengajarkannya”<sup>14</sup>

Belajar Al-Qur’an hendaknya dimulai sedini mungkin dan orang tua yang berkewajiban untuk mengajarkannya. Berdosalah bagi orang tua apabila anak-anaknya tidak bisa membaca Al-Qur’an. Tidak ada malu yang paling besar dihadapan Allah nantinya, apabila anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Qur’an. Ssebaliknya tidak ada kegembiraan yang lebih memuncak nantinya, bilaman orang tua menjadikan anak-anaknya pandai membaca Al-Qur’an. Rasulullah telah mengatakan :

“tidak ada suatu keuntungan bagi seorang yang telah menjadikan anaknya pandai membaca Al-Qur’an, kecuali baginy nanti pada hari kiamat akan diberikan suatu mahkota dari dalam surga.”<sup>15</sup>

Pada tingkat pertama ini yaitu tingkat mempelajari Al-Qur’an dengan baik hendaknya sudah merata dilaksanakan di kalangan masyarakat sehingga diharapkan di setiap lapis masyarakat pandai membaca Al-Qur’an. Pemberantasan buta huruf Al-Qur’an dilakukan bagi setiap rumah tangga muslim. Membaca serta mempelajari Al-Qur’an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap muslim baik anak-anak, remaja, dewasa

---

<sup>14</sup> Drs. H. M. Budiyo, *Ciri-ciri Anak Sholeh Dalam Al Qur’an* (Bawang Batang, Jawa Tengah, Ponpes Al Ikhlas, 2003) hlm.20

<sup>15</sup> DEPAG RI, *AL-Qur’an dan Terjemahnya* (Lembaga Penterjemah Kitab Suci Al Qur’an, 1965) hlm 142-143



ataupun orang tua. Mengingat ketika ajal kita tiba, habis kesempatan kita untuk mempelajarinya.

Dalam khazanah literature Islam selain tajwid dikenal pelajaran untuk memperbaiki pelajaran Al-Qur'an, seperti cara melafazkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dan makhrojnya, belajar mengucapkan bunyi bacaan yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi dengan menggabungkan dengan huruf sesudahnya (idghom), berat dan ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda, berhenti dalam bacaan dan lain sebagainya. Ilmu tajwid itu diajarkan setelah pandai membaca huruf arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekedarnya. Terdapat pula beberapa istilah lain yang lazim digunakan untuk merujuk ilmu spesifik pembacaan Al-Qur'an yaitu :

- i. Tartil, berasal dari kata rattala, “melagukan, menyanyikan” yang pada awal Islam hanya bermakna pembacaan Al-Qur'an secara melodic. Al Suyahmi menjelaskan bahwa tartil mencakup pemahaman tentang pausa dalam pembacaan dan artikulasi yang tepat huruf-huruf hijaiyyah. Dewasa ini istilah tersebut tidak hanya merupakan suatu terma generic untuk pembacaannya secara cermat dan perlahan-lahan.
- ii. Tilawah, berasal dari kata “tala” membaca serta tenang berimbang dan menyenangkan. Dimasa pra Islam kata ini digunakan untuk merujuk pembacaan syair, pembacaan semacam ini mencakup cara sederhana pendengungan atau pelahguan yang disebut dengan tarannum.
- iii. Qira'ah berasal dari kata Qoro'a “membaca” yang mesti dibedakan dari penggunaan merujuk keragaman pembacaan Al Qur'an. Disini pembacaan Al Qur'an mencakup hal-hal yang ada di dalam istilah-

istilah lain seperti titi nada tinggi dan rendah, penekanan pada pola-pola durasi bacaan dan sebagainya.<sup>16</sup>

Belajar membaca Al-Qur'an yang paling baik dan efektif adalah pada usia anak atau usia sekolah. Sehingga dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an sebaiknya dengan prosedur dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Sistem Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Berkaitan dengan sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an maka akan diuraikan mengenai tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, kurikulum yang telah disusun dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran tersebut.

#### a. Tujuan Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

##### i. Tujuan Umum

Diadakannya pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an ini bertujuan untuk meberantas buta huruf Al-Qur'an.

##### ii Tujuan Khusus

Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta fasih dalam pengucapannya dengan membunyikan huruf-huruf menurut makhrojnya, memperhatikan penjang pendeknya bacaan, serta lancar bacaannya.

#### b. Metode Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah metode Iqro'. Sebagian orang

---

<sup>16</sup> Taufik Adnan Amal, rekonstruksi Sejarah Al Qur'an (Jakarta, forum Kajian Budaya dan Agama, 2001) hlm. 343.

mengatakan bahwa Iqro' bukan metode tetapi nama sebuah buku. Sebagian yang lain mengatakan bahwa Iqro' adalah metode mengajar membaca Al Qur'an. Pendapat yang kedua ini beralasan pada definisi itu sendiri.

Metode adalah jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.<sup>17</sup> Jadi metode Iqro' adalah suatu cara mengajar membaca Al Qur'an agar para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Iqro' menitik beratkan pada kemampuan membaca pada permulaan mengajarkan membaca Al-Qur'an. Para siswa langsung diperkenalkan pada bunyi huruf tanpa mengenalkan nama-nama huruf.

Metode Iqro' dalam perjalanan penerapannya di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal atau yang lainnya bisa memberikan hasil yang memuaskan.

Kemudian kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' yang diselenggarakan di suatu sekolah atau madrasah harus didukung oleh program yang jelas dari pihak sekolah atau madrasah itu sendiri. Untuk kegiatan pembelajaran ini harus didukung adanya staf pengajaran atau ustadz-ustadzah serta tersedianya materi panduan Iqro' yang cukup. Salah satu usaha yang sering diselenggarakan dengan diadakannya jam tambahan belajar mengajar membaca Al-Qur'an di luar jam belajar sekolah.

---

<sup>17</sup> Mansyur, *Metodologi Pendidikan Agama* (Jakarta, CV. Forum, 1981) hlm.14

Tujuan diterapkannya kegiatan pembelajaran ini dengan metode Iqro' agar para peserta didik mempunyai kemampuan mengenal mengucapkan dan menghafalkan bunyi-bunyi huruf dari lambing-lambang huruf hijaiyyah dengan ilmu tajwid secara mudah dan sederhana.

c. Kurikulum Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

“kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”.<sup>18</sup>

Untuk menunjang pelaksanaan program Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an perlu diterapkan kurikulum program pembelajaran yang diusahakan dapat memberikan kemudahan di dalam pelaksanaan dan memberi manfaat yang besar bagi siswa didik. Dalam perjalanannya diharapkan pula siswa didik akan tumbuh semangat membaca Al-Qur'an dalam kesehariannya, sehingga akan sangat mendukung siswa dalam memenuhi pengetahuan pelajaran sekolah, khususnya yang berkaitan dengan pelajaran membaca Al-Qur'an.

Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan diatas maka kurikulum pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik dengan metode Iqro' adalah untuk mendukung keberhasilan kegiatan itu sendiri yang berisi tentang :

---

<sup>18</sup> Dr. Dimnyati & Drs. Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002) hlm.267

1. Sistem atau cara pembelajaran membaca Al-Qur'an

Dalam sistem pembelajarannya, buku Iqro' disusun sedemikian rupa sehingga merupakan cara baru dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dinilai lebih cepat dan lebih efektif.<sup>19</sup>

Diantara sifat-sifat buku Iqro' adalah :

- a. Bacaan Langsung
- b. CBSA
- c. Privat
- d. Asistensi
- e. Praktis
- f. Sistematis

Dalam penyampaian pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dapat dilakukan dengan cara :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Pemberian Tugas
- d. Latihan/drill
- e. Demonstrasi

2. Materi-materi yang diberikan

Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem pembelajaran metode Iqro' sehingga dapat dijelaskan materi yang ada di dalam buku Iqro sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> As'ad Human, Buku Iqro' *Cara Cepat Belajar Membaca Al Qur'an*, (Yogyakarta, Pengasuh Team Tadarus AMM Kota Gede, 1994) hlm.1

### **Materi buku Iqro' I untuk Kelas I**

Iqro jilid 1 untuk materi pembelajaran kelas 1 berisi tentang pengenalan huruf berfathah seperti **أَبَات...يَ** yang terdiri dari 29 huruf hijaiyyah. Petunjuk pengajaran jilid 1 adalah :

1. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) ustadz/ustadzah sebagai penyimak saja, jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberi contoh pokok.
2. Privat, menyimak peserta didik secara seorang demi seorang.
3. Asistensi, setiap peserta didik yang lebih bisa dalam pelajarannya diharapkan dapat membantu menyimak peserta didik lain.
4. Sekali huruf dibaca betul, jangan diulangi.
5. Bila peserta didik keliru dalam membaca huruf, maka ustadz/ustadzah harus tegas memperingatkan.
6. bagi peserta didik yang betul menguasai benar dan sekiranya mampu berpacu dalam menyelesaikan pelajarannya maka cara membacanya boleh loncat-loncat, tidak harus satu halaman penuh.
7. Yang terakhir barulah diadakan Ebta jilid 1, apabila belum sempurna membacanya bisa diulang.

#### **d. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an**

Pengertian evaluasi secara umum yaitu proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (Tujuan, Kegiatan, Keputusan, Unjuk kerja,

proses, orang, obyek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator, dapat langsung membandingkan dengan kriteria namun dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian baru membandingkan dengan kriteria. Dengan demikian kriteria tidak selalu melalui proses mengukur baru melakukan proses penilaian, tetapi dapat pula evaluasi langsung melalui penilaian saja.<sup>20</sup>

Dari pengertian evaluasi diatas dapat diketahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar sehingga tujuan utama dari evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan, khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an, dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>21</sup>

Kemudian nilai atau hasil belajar dari evaluasi terhadap siswa diperlukan suatu indikator atau kriteria untuk menentukan besaran nilai yang dicapai oleh peserta didik dalam evaluasi pembelajaran membaca Al Qur'an ini.

---

<sup>20</sup> Dr, Dimiyati & Drs. Mudjiyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002) hlm.191

<sup>21</sup> Ibid hlm.200

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi nanti penulis akan membagi menjadi beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

### **Bab I Pendahuluan**

- A. Latar belakang masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan dan kegunaan penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

### **Bab II Gambaran Umum MIN Tempel**

- A. Letak dan Keadaan geografis MIN Tempel kab. Sleman
- B. Sejarah berdiri dan Proses Perkembangannya
- C. Dasar dan Tujuan Pendidikan
- D. Struktur Organisasi
- E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan dan Pelaksanaan Pembelajaran Al 'an di MIN Tempel.
- F. Keadaan sarana dan Prasarana MIN Tempel Ngaglik Sleman
- G. Kurikulum.

### **Bab III PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MIN TEMPEL**

- A. Latar belakang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel Ngaglik.



- B. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran membaca Al Qur'an di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
- C. Pelaksanaan Pembelajaran membaca Al Qur'an di MIN Tempel Ngaglik Sleman.
- D. Pelaksanaan Evaluasi dan hasil yang dicapai.
- E. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

#### **Bab IV PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah diuraikan mengenai pelaksanaan pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MIN Tempel Ngaglik Sleman kiranya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel dengan materi privat Iqro' dan Al-Qur'an, Tajwid, hafalan surat pendek (Juzz 'Amma), do'a sehari-hari dan bacaan sholat.
2. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa, Kamis, Sabtu, dengan waktu mulai pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB, di dukung dengan para ustadz-ustadzah BTAQ dari MIN Tempel sendiri, kemudian dari pondok pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta, dengan latar belakang pendidikan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel menggunakan metode Iqro' dan cara belajar siswa aktif, karena metode ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kemajuan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
4. Pelaksanaan Evaluasi dilaksanakan dengan sistem Evaluasi Tahap Akhir atau EBTA yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN Tempel, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

## **B. SARAN-SARAN**

Dari pembahasan yang telah dilakukan perlu kiranya penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dilakukan penyempurnaan manajemen pengelolaan, kurikulum dan fasilitas yang dapat mendukung kemajuan dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MIN Tempel.
2. Pelaksanaan pengembangan sisten CBSA supaya proses pelaksanaan pembelajaran terkesan tidak monoton.
3. Peningkatan kedisiplinan dari ustadz-ustadzah BTAQ

## **C. PENUTUP**

Alhamdulillah robbil 'alamin dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karuni, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga penulis dapat melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan penyelesaian pembuatan skripsi ini. Semoga bermanfaat dalam rangka memotifasi guru dalam menciptakan proses pembelajaran kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

DEPAG RI.

2004. *Standar Kompetensi Dirjen Kelembagaan Islam*. Jakarta

Ghozali, Imam

1995. *Adab Membaca Al-Qur'an*. Surabaya : Tiga Dara

Henry Guntur Tarigan

1989. *Membaca sebagai keterampilan berbahasa*. Jakarta : Debdikbud.  
Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan  
dan tenaga Kependidikan

Hadi, Sutrisno

1986. *Methodologi Research* Yogyakarta. Psikologi UGM Yogyakarta

Hasyim, Ahmad

1948. *Muktarul Ahaditsin Nabawiyah*, Kairo

Sartono Kartodirjo

1977. *Methodode Pengumpulan Dokumentasi*. Jakarta : Gramedia

Rose, Collin

2002. *Kuasai Lebih Cepat*. Diterjemahkan Fenny Shahrini. Bandung :

Usman, M. Basyiruddin

2002. *Methodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers

W. Al-Hafidz, Ahsin

1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara

## DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawancara dengan kepala Madrasah MIN Tempel
- Lampiran 2 : Wawancara dengan Ketua Komite Madrasah MIN Tempel
- Lampiran 3 : Wawancara dengan pengasuh kegiatan BTAQ
- Lampiran 4 : Wawancara dengan ustad-ustadzah BTAQ
- Lampiran 5 : Wawancara dengan guru kelas I MIN Tempel
- Lampiran 6 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

## Lampiran 1

### CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Hari Tanggal : Selasa 10 Februari 2009  
Jam : 09.00-10.00  
Lokasi : MIN Tempel Ngaglik Sleman  
Sumber Data : Bp FAHRUDIN, M.A

Wawancara ini merupakan yang pertama kalinya dengan informan informan adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel.

P : Kapan MIN Tempel berdiri?

SD : MIN Tempel berdiri 31 Mei 1980

P : Bertempat dimanakah MIN Tempel ?

SD : MIN Tempel bertempat di dudun Gandok, kelurahan sinduharjo, kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

P : Siapakah Perintis berdirinya MIN Tempel ?

SD : Bapak KH Bisri Marsum dan Bapak K Zaini Adnan, yang keduanya merupakan pendiri dan pengasuh pondok pesantren Ki Ageng Giring

P : Bagaimanakah perkembangan Madrasah ?

SD : Pada saat berdirinya murid Madrasah sangat sedikit karena kalah bersaing dengan siswa Sekolah Dasar. Namun seiring dengan perkembangan dan pergantian kepala sekolah Madrasah semakin lama semakin berkembang dan

hingga saat ini menjadi Madrasah unggulan di Kabupaten Sleman dan memiliki siswa terbanyak di Kabupaten Sleman.

P : Selama berdiri sampai sekarang sudah berapa kali pergantian kepala Madrasah

SD : Sudah 5 kali pergantian kepala Madrasah

1. Tahun 1980 s/d 1989 dipimpin oleh Bapak Suwarno, BA
2. Tahun 1989 s/d 1995 dipimpin oleh Bapak M Bisri
3. Tahun 1995 s/d 1997 dipimpin oleh Bapak HM Qoid, BA
4. Tahun 1997 s/d 2003 dipimpin oleh Bapak H Tuyahmin, S. Ag
5. Tahun 2003 s/d saat ini dipimpin oleh Bapak Fahrudin, M. A

Catatan:

P : Pewawancara

SD : Sumber Data

Interpretasi

1. Tokoh utama yang berperan dalam proses lahirnya MIN Tempel yaitu 2 tokoh ulama yaitu KH Bisri Marsum dan Bapak K Zaini Adnan, dimana beliau berdua berperan sebagai bidan dalam proses kelahiran MIN Tempel. Selain itu beliau berdua merupakan pendiri dan pengasuh pondok pesantren Ki Ageng Giring.
2. Dengan berdirinya Madrasah banyak SD di sekitar yang kekurangan siswa dikarenakan sesuai dengan perkembangannya banyak sekali peminat yang ingin bersekolah di MIN Tempel, sehingga SD di sekitar MIN Tempel banyak yang kekurangan siswa.

## Lampiran 2

### CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Hari Tanggal : Sabtu, 14 Februari 2009  
Jam : 09.00-10.00  
Lokasi : MIN Tempel Ngaglik Sleman  
Sumber Data : Bp KH. Zaini Adnan

Wawancara ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan. Informan merupakan saksi dan pendiri MIN Tempel yang sekarang menjabat sebagai ketua Komite Madrasah MIN Tempel yaitu Kiai Zaini Adnan.

P : Apa dasar didirikannya MIN Tempel pak kiai ?

SD : Membentuk insan yang Imtaq dan serta berakhlaq mulia.berdasarkan ajaran Islam.

P : Apa yang menjadi tujuan didirikannya MIN Tempel pak Kiai?

SD : Melaksanakan pembelajaran dan pembinaan yang efektif serta memberikan ilmu pengetahuan tentang agama yang luas pada siswa.serta berwawasan ilmu pengetahuan teknologi yang tinggi.

#### Interpretasi

1. Dasar didirikannya MIN Tempel secara umum adalah untuk membentuk keimanan dan ketaqwaan serta berakhlaq mulia berdasarkan ajaran Islam.
2. Bertujuan membentuk siswa secara agama tanpa meninggalkan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.



### Lampiran 3

#### CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Hari Tanggal : Senin, 16 Februari 2009  
Jam : 09.00-10.00  
Lokasi : MIN Tempel Ngaglik Sleman  
Sumber Data : Ibu Daroyah, S. Ag

Wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga kalinya dengan informan. Dimana informan adalah pengasuh kegiatan BTAQ di MIN Tempel sekaligus sekarang beliau diangkat menjadi guru PAI di MIN Tempel.

P : Apakah kemampuan membaca Al Qur'an di siswa-siswi MIN Tempel perlu ditingkatkan lagi?

SD : Masih

P : Apakah alasannya?

SD : Madrasah berbeda dengan sekolah dasar/ sekolah umum. Porsi pelajaran agama lebih banyak dibanding dengan sekolah umum sehingga kompetensi yang harus dikuasai lebih banya dibanding sekolah umum. Apalagi tidak semua siswa yang masukke MIN Tempel sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an.

P : bagaimanakah kondisi siswa dalam kegiatan baca tuis Al-Qur'an ?

SD : Rata-rata para siswa sudah memiliki bekal yang mereka bawa dari taman kanak-kanak yaitu berupa bacaan Iqro' dan juga beberapa hafalan surat.

P : Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan Al Qur'an?

SD : menggunakan metode Iqro' dan Drill.

P : Bagaimanakah hasil yang dicapai ?

SD : Cukup baik . terbukti dengan perbendaharaan hafalan surat dalam Al-Quran semakin banyak dan rata-rata kelas 3 para siswa sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an.

#### Interpretasi

1. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah metode drill dan iqro meskipun pada prakteknya menggunakan berbagai metode.
2. Hasil yang dicapai sangat baik terbukti dengan siswa kelas 3 yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an.
3. Tolok ukur keberhasilan siswa dengan melihat kemampuan membaca menulis Al-Qur'an sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.

Lampiran 4

#### CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Hari Tanggal : Sabtu, 21 Februari 2009  
Jam : 11.00-13.00  
Lokasi : MIN Tempel Ngaglik Sleman  
Sumber Data : Ustad-ustadzah BTAQ

Wawancara ini merupakan wawancara yang ketiga kalinya dengan informan.

Dimana informan adalah ustad-ustadzah BTAQ di MIN Tempel .

P : Bagaimanakah latar belakang kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan BTAQ ?

SD : Mayoritas siswa belum bisa membaca Al-Qur'an.

P : Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?

SD : Metode Iqro'

P : Apa faktor pendukung pembelajaran?

SD : faktor pendukung pembelajaran diantaranya

- a. Semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ini.
- b. Materi (Buku Iqro' dan Al Qur'an) tersedia dengan lengkap, setiap siswa memilikinya.
- c. Kesadaran ustadz-ustadzah dalam mengajar.

- d. Situasi dan kondisi yang mendukung.
- e. Jumlah peserta dan ustadz-ustadzah yang cukup.

P : Apa faktor penghambat pembelajaran?

SD : Faktor penghambat pembelajaran diantaranya :

- a. Waktu yang terbatas.
- b. Kelelahan peserta didik.
- c. Keterbatasan ustadz-ustadzah tentang seni mengajar.
- d. Terbatasnya alat peraga

Interpretasi : ...

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Iqro'
2. Hasil yang dicapai cukup baik dilihat dari output siswa-siswa yang telah selesai menempuh dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

SD : Sangat mendukung

P : Apa alasannya?

SD : Karena kegiatan tersebut sangat menarik yaitu kegiatan pembelajaran yang bisa seperti dalam masa pelajaran Qur'an hanya Uqra, ah arabik, bahasa arab dimana para pelajarnya tersebut menggunakan bahasa arab dimana siswa dituntut untuk mampu membaca. Program pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut sangat membantu bagi pelaksanaan kegiatan pelajaran yang lain.

Lampiran 5

### CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan Data : Wawancara  
Hari Tanggal : Kamis, 26 Februari 2009  
Jam : 09.00-10.00  
Lokasi : MIN Tempel Ngaglik Sleman  
Sumber Data : Guru Kelas I MIN temple

Wawancara ini merupakan wawancara yang kelima kalinya dengan informan. Dimana informan adalah Guru Kelas I di MIN Tempel .

P : Apakah ibu mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di MIN Tempel ini ?

SD : Sangat mendukung.

P : Apa alasannya ?

SD : Karena kegiatan tersebut sangat membantu kegiatan pembelajaran yang lain seperti dalam mata pelajaran Qur'an hadis, Fiqih, ah akhlak, bahasa arab dimana mata pelajaran tersebut menggunakan bahasa arab dimana siswa dituntut untuk mampu membaca. Program pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut sangat membantu bagi pelaksanaan kegiatan pelajaran yang lain.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto . Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sumiyarsih  
Nomor Induk : 07480009  
Prodi : PGMI  
Semester : IV  
Tahun Akademik : 2008/2009  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA  
SISWA KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
TEMPEL NGAGLIK SLEMAN

Telah mengikuti seminar proposal tanggal : 20 Maret 2009

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Maret 2009  
Moderator

H. Jauhar Hatta, M. Ag  
NIP. 150275630

- Terdapat dilampirkan kepada Yth:
1. Ketua Prodi PGMI
  2. Wakil Ketua Prodi PGMI
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
  4. Guru



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056. Fax. 519734 E-Mail: ty\_Suka@Telkom.net

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/5500/2008

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada :

Yth. Jauhar Hatta, S. Ag, M. Ag  
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 24 Desember 2008 perihal pengajuan proposal skripsi mahasiswa program kualifikasi S1 PGMI tahun akademik 2008/2009 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka bapak telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Sumiyarsih  
NIM : 02740009-E  
Prodi : PGMI  
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA  
SISWA KELAS I MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN.

Demikian agar menjadi maklumdanda dapat dilaksanakan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan dikirim kepada Yth :

1. Ketua Prodi PGMI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sumiyarsih  
NIM : 02740009-E  
Pembimbing : Jauhar Hatta, S. Ag, M. Ag  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tempel Ngaglik Sleman.  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan Prodi : S1 PGMI

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tandatangan Pembimbing
1.	5-8-2009	I		Jauhar
2.	16-8-2009	II		Jauhar
3.	29-8-2009	III		Jauhar
4.	30-9-2009	IV		Jauhar
5.	8-9-2009	V		Jauhar
6.	14-9-2009	VI		Jauhar

Yogyakarta Agustus 2009  
Pembimbing,

Jauhar Hatta, S. Ag, M. Ag  
NIP.19711103 1995031001





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056. Fax. 519734

Yogyakarta, 13 Maret 2009-09-03

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.009/1107a/2009  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Bapak Kepala Sekolah MIN  
Tempel Ngaglik Sleman

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2008/2009  
Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sumiyarsih  
No. Induk : 07480009-E  
Semester : IV Jurusan : PGMI  
Alamat : Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman

Untuk mengadakan penelitian di : MIN Tempel Ngaglik Sleman.  
Metode pengumpulan data : Kualitatif  
Adapun waktunya mulai tanggal 06 Maret 2009 sampai dengan selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb  
Mahasiswa yang diberi tugas,

  
Sumiyarsih  
NIM.070480009





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) – 513056. Fax. 519734

Yogyakarta, 13 Maret 2009-09-03

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.009/1107a/2009  
Lamp :  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada  
Yth. Bapak Kepala Sekolah MIN  
Tempel Ngaglik Sleman

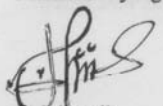
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul :  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN TAHUN AJARAN 2008/2009  
Diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sumiyarsih  
No. Induk : 07480009-E  
Semester : IV Jurusan : PGMI  
Alamat : Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman

Untuk mengadakan penelitian di : MIN Tempel Ngaglik Sleman.  
Metode pengumpulan data : Kualitatif  
Adapun waktunya mulai tanggal 06 Maret 2009 sampai dengan selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb  
Mahasiswa yang diberi tugas,

  
Sumiyarsih  
NIM.070480009





DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TEMPEL  
"MADRASAH KEBANGGAAN UMMAT"

Gandok, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581 Telp.0274.885420

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : *Ml.124/15/447/VII/09*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahrudin, M. A  
NIP : 150265902  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MIN Tempel Ngaglik Sleman

Menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Sumiyarsih  
NIM : 07480009-E  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah

Yang bersangkutan benar-benar melaksanakan penelitian di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta mulai tanggal 06 Maret 2009 sampai dengan 09 Juli 2009, guna menyusun Skripsi dengan Judul PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS I MIN TEMPEL NGAGLIK SLEMAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 09 Juli 2009



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sumiyarsih  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 27 April 1970  
Alamat : Jamblangan, Margokaton, Seyegan, Sleman

Riwayat Pendidikan

SD N 6 tahun lulus tahun 1982

MTS N 3 Tahun lulus tahun 1986

PGA N 3 Tahun lulus tahun 1991

D2 2 Tahun lulus tahun 2000